

Pengaruh kelas ibu hamil di Puskesmas Cipaku Kota Bogor terhadap pengetahuan kesehatan maternal tahun 2014

Wulandari, Ema Puspita

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107252&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Salah satu penyebab kesakitan dan kematian ibu adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil. Guna mengatasi hal tersebut maka Kementerian Kesehatan RI merencanakan Kelas Ibu Hamil (KIH) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh KIH di Puskesmas Cipaku Kota Bogor terhadap pengetahuan kesehatan maternal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif guna mengetahui pengaruh KIH terhadap pengetahuan serta kualitatif untuk mengetahui gambaran pelaksanaan KIH. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan sesudah pelaksanaan KIH, dimana peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelompok intervensi. Selain itu terjadi penurunan retensi pengetahuan pada 7 hari setelah KIH sebesar 4%. Temuan kuantitatif ini didukung dengan temuan kualitatif yang menunjukkan masih ditemukannya berbagai hambatan pada pelaksanaan KIH. Uji instrumen menunjukkan kuesioner KIH belum memiliki validitas dan reliabilitas yang baik sehingga perlu dilakukan perbaikan.</div><hr /><div style="text-align: justify;">One of the issues causing maternal morbidity and mortality is the lack of knowledge among pregnant mothers. In order to overcome this problem, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia has planned a program named Kelas Ibu Hamil (KIH) or a class for pregnant mothers designed to improve their knowledge. This study aims at finding out the effects of KIH held at Puskesmas Cipaku Kota Bogor – on knowledge about maternal health. Using quantitative method, this study discovers how KIH affects knowledge; meanwhile, the qualitative method describes the implementation of KIH at this particular area. Results indicate increasing knowledge among pregnant mothers after the implementation of KIH, as more considerable improvemens were found within exposed group. However, 7 days after KIH, their knowledge retention decreased 4%. These quantitative results are supported by some qualitative findings, which indicate several obstacles coming across the program. Instrument test shows that the validity and reliability of the KIH questionnaire has not yet been confirmed yet, therefore requires further improvements</div>